

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMAN 6 WAJO
Kelas	: XII
Semester	: 1 (Ganjil)
Program	: IPS
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Jumlah Pertemuan	: 4 x pertemuan (8 x 45 menit)

1. **Kompetensi Inti** : Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia sejak Proklamasi hingga lahirnya Orde Baru.
2. **Kompetensi Dasar** : 1.1 Menganalisis peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan pembentukan pemerintahan Indonesia.
3. **Indikator Pencapaian Kompetensi**
 - Menjelaskan persiapan kemerdekaan Indonesia di bidang politik.
 - Menghubungkan peristiwa Rengasdengklok dalam hubungannya dengan perumusan naskah Proklamasi.
 - Menjelaskan makna proklamasi bagi bangsa Indonesia.
 - Menjelaskan proses pembentukan lembaga-lembaga kelengkapan negara.
4. **Tujuan Pembelajaran** :
Melalui pembelajaran ini, siswa mampu:
 1. Menjelaskan persiapan kemerdekaan Indonesia di bidang politik.
 2. Menghubungkan peristiwa Rengasdengklok dalam hubungannya dengan perumusan naskah Proklamasi.
 3. Menjelaskan makna proklamasi bagi bangsa Indonesia.
 4. Menjelaskan proses pembentukan lembaga-lembaga kelengkapan negara.
5. **Materi Pembelajaran**
 - a. Pembentukan BPUPKI
Sebagai bukti janji kemerdekaan kepada Indonesia, pada 1 Maret 1945 pemerintahan Jepang di Jawa dipimpin Saikō Syikikan Kumakici Harada, membentuk Badan Penyelidik Usaha-Usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Ketuanya ialah Dr. K.R.T. Rajiman Wedyodiningrat. Anggotanya 60 orang ditambah 7 orang Jepang tanpa hak suara.
 - b. Pembentukan PPKI
Setelah BPUPKI berhasil menyelesaikan tugasnya, pada 7 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan. Pemerintahan Jepang di Jawa atas perintah Jenderal Terauchi membentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Jumlah anggota PPKI seluruhnya 21 orang dan sebagai penasihatnya ialah Mr. Achmad Soebarjo. Setelah Jepang menyerah kepada Sekutu, PPKI dijadikan badan nasional dan anggotanya ditambah 6 orang lagi tanpa sepengetahuan Jepang.
 - c. Peristiwa Rengasdengklok
Peristiwa Rengasdengklok terjadi akibat perbedaan pendapat mengenai waktu Proklamasi antara golongan tua dengan golongan muda. Golongan muda menghendaki agar Proklamasi segera dilaksanakan, namun Soekarno-Hatta berpendapat Proklamasi dilaksanakan menunggu sidang PPKI. Akhirnya golongan pemuda membawa Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok agar tidak terpengaruh oleh Jepang.
 - d. Makna Proklamasi Kemerdekaan
Pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan yang berlangsung sederhana, kurang dari satu jam namun sangat khidmat memberi makna yang besar bagi kehidupan bangsa Indonesia antara lain,
 1. Kemerdekaan Indonesia dicapai atas perjuangan bangsa Indonesia sendiri.
 2. Merupakan titik puncak perjuangan bangsa Indonesia untuk bebas dari penjajahan.
 3. Merupakan sumber hukum berdirinya NKRI.
 - e. Pembentukan Lembaga Kelengkapan Negara
Pada tanggal 22 Agustus 1945, dalam sidangnya yang ketiga setelah Proklamasi, PPKI memutuskan:
 1. Pembentukan Komite Nasional Indonesia (KNI).
 2. Pembentukan Partai Nasional, tetapi batal.
 3. Pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR).

6. Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi.
- Berdiskusi.

7. Alokasi Waktu : 8 x 45 menit

8. Kegiatan Pembelajaran (Langkah-Langkah Pembelajaran)

Pertemuan ke-1

a. Kegiatan awal

Dalam pertemuan awal, guru membawa pemikiran siswa mengenai peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan pembentukan pemerintahan Indonesia.

b. Kegiatan inti

1) Eksplorasi

Guru menyampaikan teori persiapan kemerdekaan Indonesia di bidang politik. Siswa mendengarkan dan memerhatikan.

2) Elaborasi

Siswa diminta menganalisis persiapan kemerdekaan Indonesia di bidang politik melalui studi pustaka, diskusi kelompok, dan diskusi kelas.

3) Konfirmasi

Guru menanyakan tanggapan siswa untuk diakomodasi kemudian disimpulkan.

c. Kegiatan akhir

Guru mengembangkan jawaban-jawaban siswa dan menyimpulkan sekaligus memberikan pengertian yang jelas.

Pertemuan ke-2

a. Kegiatan awal

Dalam pertemuan awal, guru membawa pemikiran siswa mengenai peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan pembentukan pemerintahan Indonesia.

b. Kegiatan inti

1) Eksplorasi

Guru menyampaikan teori peristiwa Rengasdengklok dalam hubungannya dengan perumusannya Proklamasi. Siswa mendengarkan dan memerhatikan.

2) Elaborasi

Siswa diminta menganalisis peristiwa Rengasdengklok dalam hubungannya dengan perumusan naskah Proklamasi melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi.

3) Konfirmasi

Guru menanyakan tanggapan siswa untuk diakomodasi kemudian disimpulkan.

c. Kegiatan akhir

Guru mengembangkan jawaban-jawaban siswa dan menyimpulkan sekaligus memberikan pengertian yang jelas.

Pertemuan ke-3

a. Kegiatan awal

Dalam pertemuan awal, guru membawa pemikiran siswa mengenai peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan pembentukan pemerintahan Indonesia.

b. Kegiatan inti

1) Eksplorasi

Guru menyampaikan makna proklamasi bagi bangsa Indonesia. Siswa mendengarkan dan memerhatikan.

2) Elaborasi

Siswa diminta menganalisis makna proklamasi bagi bangsa Indonesia melalui studi pustaka, diskusi kelompok, dan diskusi kelas.

3) Konfirmasi

Guru menanyakan tanggapan siswa untuk diakomodasi kemudian disimpulkan.

c. Kegiatan akhir

Guru mengembangkan jawaban-jawaban siswa dan menyimpulkan sekaligus memberikan pengertian yang jelas.

Pertemuan ke-4

a. Kegiatan awal

Dalam pertemuan awal, guru membawa pemikiran siswa mengenai peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan pembentukan pemerintahan Indonesia.

b. Kegiatan inti

1) Eksplorasi

Guru menyampaikan teori proses pembentukan lembaga-lembaga kelengkapan negara. Siswa mendengarkan dan memerhatikan.

2) Elaborasi

Siswa diminta menganalisis proses pembentukan lembaga-lembaga kelengkapan negara melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi.

3) Konfirmasi

Guru menanyakan tanggapan siswa untuk diakomodasi kemudian disimpulkan.

c. Kegiatan akhir

Guru mengembangkan jawaban-jawaban siswa dan menyimpulkan sekaligus memberikan pengertian yang jelas.

9. Penilaian

a. Teknik : Tes tertulis (Uraian tertulis).

b. Bentuk Instrumen : Tanggapan selama proses pembelajaran berjalan.

c. Contoh Instrumen

1. Tes tertulis : 1. Jelaskan hasil perjuangan BPUPKI!

2. Tes unjuk kerja : 2. Pada awal terbentuknya setelah proklamasi 17 Agustus 1945 Indonesia belum memiliki lembaga kelengkapan negara. Salah satunya di bidang militer. Buatlah tulisan mengenai pembentukan tentara di Indonesia sampai pada akhirnya Indonesia memiliki Tentara Nasional Indonesia (TNI)!

Norma penilaian

teoritis	75
praktis	25
jumlah	100

Kunci jawaban

1. Hasil perjuangan BPUPKI adalah rancangan dasar negara dan rancangan UUD.

2. Kreativitas siswa.

10. Alat/ Media/ Sumber belajar

Abdullah Puar, Yusuf. 1985. *Masuknya Islam ke Indonesia*. Jakarta: CV Indrajaya.

Baduka, I Wayan. 2000. *Sejarah Nasional dan Umum*. Jakarta: Erlangga.

Djoned Poesponegoro, Marwati, Nugroho Notosusanto. 1992. *Sejarah Nasional I*. Jakarta: Depdikbud.

Lukman, Asep, Drs. Yanyan Hardiana, S.Pd. 1997. *Sejarah Nasional dan Umum Indonesia I*. Bandung: Grafindo, Mediatama.

Notosusanto, Nugroho. 1992. *Sejarah Nasional I*. Jakarta: Depdikbud.

Tharniend R., Nico. 2000. *Sejarah I*. Jakarta: Yudhistira.

Mengetahui
Kepala SMA

Bulete, Nopember 2021
Guru Mata Pelajaran

NIP.

Drs. AMIR. M.Si
NIP. 196705091991031007